

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kadar asam urat dengan derajat hipertensi pada peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dayamurni. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar asam urat, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah derajat hipertensi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di balai Tiyuh Dayamurni dan di Klinik Zebe Beata Medika Tulang Bawang Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2025 menggunakan data primer dari hasil pemeriksaan peserta posyandu lansia.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu 98 peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dayamurni.

##### **2. Sampel**

Sampel lansia yaitu 55 peserta berdasarkan kriteria berikut ini:

##### **1) Kriteria inklusi**

- a) Peserta lansia yang berpuasa selama 8 - 10 jam.
- b) Peserta lansia yang datang di kegiatan posyandu sudah beristirahat terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan tekanan darah.

##### **2) Kriteria eksklusi**

- a) Peserta posyandu lansia yang memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus (DM).
- b) Peserta posyandu lansia yang memiliki riwayat penyakit ginjal.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel. 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kadar Asam Urat	Kadar asam urat peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dayamurni	Fotometri enzimatik TBHBA	Fotometer	mg/dL	Ratio
2	Derajat Hipertensi	Derajat hipertensi peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dayamurni	Mengukur tekanan sistole dan diastole	Tensimeter	1. Normal 2. Pre Hipertensi 3. Hipertensi derajat 1 4. Hipertensi derajat 2 5. Hipertensi derajat 3	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau asli. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data:

1. Mencari literatur untuk mendapatkan sudut pandang ilmiah terhadap penelitian.
2. Melakukan pra survei di wilayah kerja Puskesmas Dayamurni untuk mengetahui data kunjungan pasien dalam kegiatan posyandu lansia.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Dayamurni untuk ikut serta pada kunjungan posyandu lansia untuk memperoleh nama, jenis kelamin, usia, data tekanan darah dan pengambilan sampel darah.
4. Mengajukan surat izin penelitian ke Klinik Zebe Beata Medika untuk melakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat *Semi-Auto Chemistry Analyzer*.
5. Data yang didapatkan akan dikumpulkan dalam bentuk tabulasi data (terlampir).
6. Data hasil akan dianalisis dengan uji korelasi *rank Spearman*.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Setelah penelitian selesai, data akan diolah menggunakan program komputer. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.:

- a. *Editing* yaitu tahap dimana penulis memeriksa data yang terkumpul untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan.
- b. *Coding* yaitu langkah berikutnya setelah mengedit data adalah "pengkodean", yaitu huruf atau kata diubah menjadi angka atau gambar. Misalnya 1= Kadar Asam Urat Terendah, 2= Kadar Asam Urat Tertinggi dan 1= Tekanan Darah Optimal, 2= Tekanan darah Normal, 3= Prehipertensi, 4= Hipertensi Derajat 1, 5= Hipertensi Derajat 2, 6= Hipertensi Derajat 3.
- c. *Entrying data* yaitu komputer digunakan untuk memproses data yang dikodekan. Program komputer merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk memasukkan data penelitian.
- d. *Cleaning* yaitu apabila semua data dari setiap sumber selesai dimasukkan perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi.

### 2. Analisis data

#### a. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Variabel kadar asam urat disajikan dalam bentuk kadar terendah dan kadar tertinggi. Sedangkan variabel derajat hipertensi disajikan dalam tekanan darah normal, pre hipertensi, hipertensi derajat 1, hipertensi derajat 2 dan hipertensi derajat 3.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan kadar asam urat dengan derajat hipertensi pada peserta posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Dayamurni. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel kadar asam urat yang memiliki

skala ratio dan derajat hipertensi yang memiliki skala ordinal maka uji statistik alternatif yang akan digunakan yaitu uji *Rank Spearman*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- 1) Bila *p-value* dalam uji  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.
- 2) Bila *p-value* dalam uji  $\geq 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Sedangkan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam uji ini yaitu apabila:

- 1) Nilai koefisien korelasi  $> 0,90$  artinya hubungan mendekati sempurna
- 2) Nilai koefisien korelasi  $0,70 - 0,89$  artinya hubungan sangat kuat
- 3) Nilai koefisien korelasi  $0,50 - 0,69$  artinya hubungan kuat
- 4) Nilai koefisien korelasi  $0,30 - 0,49$  artinya hubungan sedang/moderat
- 5) Nilai koefisien korelasi  $0,10 - 0,29$  artinya hubungan lemah
- 6) Nilai koefisien korelasi  $0,01 - 0,09$  artinya kurang berarti

#### **G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)**

Penelitian ini dilakukan dengan izin dan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor surat No.048/KEPK-TJK/III/2025 dan izin penelitian dari Puskesmas Dayamurni dan Klinik Zebe Beata Medika Tulang Bawang Barat, segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi identitas pasien tidak diberikan kepada siapapun dan dijaga kerahasiaannya.